

## BAB IV

### DESKRIPSI WILAYAH

#### IV.1 Deskripsi Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

##### 1. Letak Geografis dan Luas Wilayah DIY

Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di tengah-tengah Pulau Jawa dengan puncak Gunung Merapi di bagian utara dan terdapat dataran pantai yang membentang sepanjang Pantai Selatan yang terletak di pinggiran Samudera Indonesia. Secara geografis Daerah Istimewa Yogyakarta posisinya terletak diantara 7.33-8.12 Lintang Selatan dan 110.00- 110.50 Bujur Timur.

**Gambar 4.1.**

**Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta**



*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DIY 2019*

Secara administratif DIY meliputi 4 Kabupaten dan 1 Kota Madya, yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo dan Kota Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2016 tercatat memiliki luas 3.185,80 km atau 0,17 % dari luas Indonesia, yaitu 1.869.359,67 km.

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah**

Kabupaten/Kota	Keadaan Geografis			
	Luas Wilayah	Persentase Luas Wilayah	Ketinggian	Jarak
	2016	2016	2016	2016
D.I. Yogyakarta	3 185.80	100	-	-
Kulonprogo	586.27	18.40	50	22
Bantul	506.85	15.91	45	12
Gunungkidul	1 485.36	46.63	185	30
Sleman	574.82	18.04	145	9
Yogyakarta	32.50	1.02	75	2

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DIY*

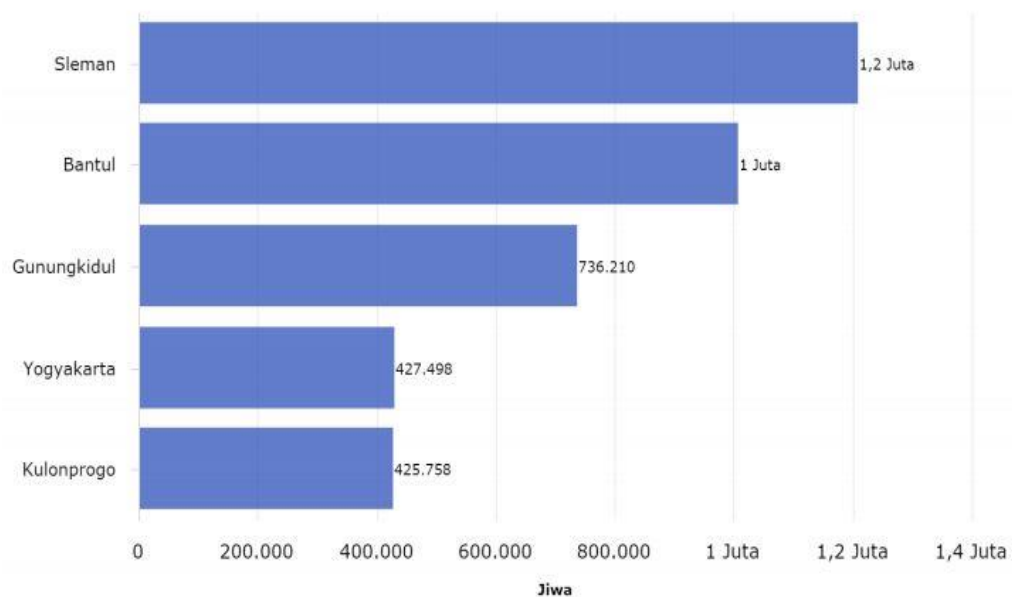
Berdasarkan data di atas bahwa luas keseluruhan dari 4 Kabupaten dan 1 Kota Madya yang ada di DIY sebesar 3.185.80 km. Diantara beberapa Kabupaten/Kota yang ada di DIY, Kabupaten Gunungkidul merupakan Kabupaten terluas dengan luas 1.485.36 km kemudian Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta.

## 2. Kondisi Demografis

Penduduk DIY berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 3,8 juta jiwa pada 2018. Dari jumlah tersebut hampir sepertiganya, yaitu 1,2 juta jiwa merupakan penduduk Kabupaten Sleman. Sementara wilayah dengan jumlah penduduk terbesar berikutnya adalah Bantul sebanyak 1 juta jiwa. Kemudian penduduk Gunungkidul sebanyak 736 ribu jiwa, kemudian Kota Yogyakarta 427 ribu jiwa dan penduduk Kulonprogo 426 ribu jiwa.

**Gambar 4.2**

### **Jumlah Penduduk DIY menurut Kabupaten/Kota (2018)**



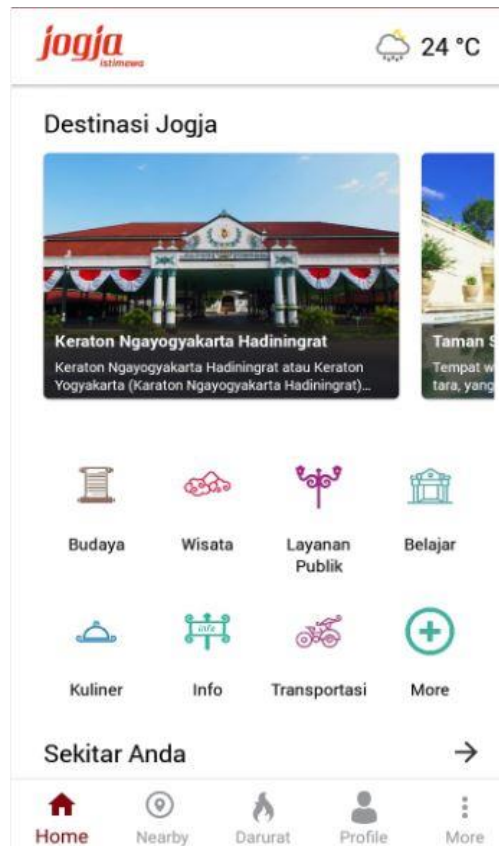
*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2019*

## IV.2 Aplikasi “Jogja Istimewa” sebagai Digitalisasi Informasi

Aplikasi “jogja Istimewa” adalah sebuah media informasi DIY digital berbasis *mobile application* yang berguna sebagai panduan masyarakat dan wisatawan yang secara resmi di-*launching* oleh pemerintah DIY seak 21 September 2015. Aplikasi “Jogja Istimewa” ini menjadi media interaktif dan mandiri sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dan kebiasaan masyarakat dalam penggunaan *smartphone* (Rachmawati et al., 2018). Aplikasi “Jogja Istimewa” merupakan salah satu wujud penerapan *smart province* di DIY sebagai teknologi penyedia informasi yang terintegrasi. Integrasi informasi publik ini pemanfaatannya untuk mempermudah masyarakat dan wisatawan dalam perolehan informasi yang akurat, cepat dan tepat. Terdapat beberapa fitur yang disediakan oleh Pemerintah DIY sehingga masyarakat akan mendapatkan informasi yang lebih interaktif secara digital.

Aplikasi ini menggunakan system layanan berbasis lokasi atau *Location-Based Services* (LBS). system pelayanan LBS menggabungkan antara proses dari layanan mobile dengan posisi geografis dari pengguna. Tipe layanan dilakukan dengan menggunakan posisi pada GPS. Selain itu tipe ini merupakan tipe layanan yang akan selalu memberikan informasi kepada pengguna walaupun pengguna tidak melakukan permintaan terhadap layanan (Kusumawardani, 2013).

**Gambar 4.3**  
**Aplikasi Jogja Istimewa**



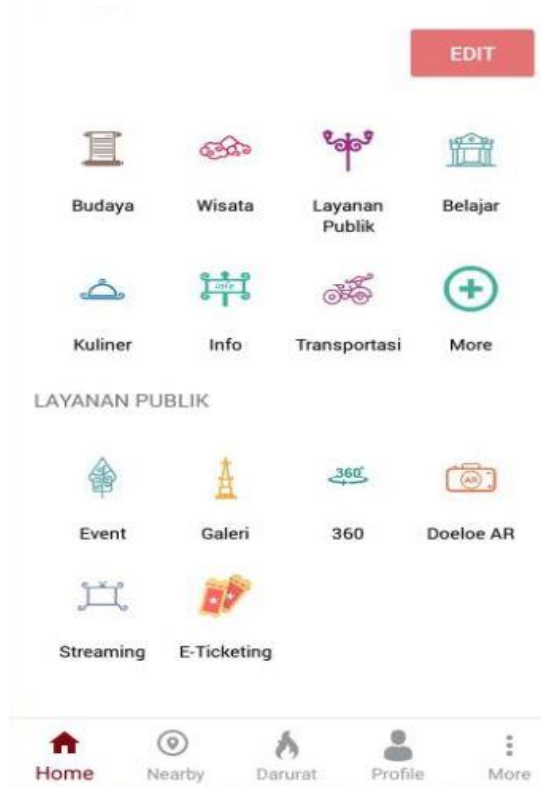
Sumber: Tangkapan Layar Aplikasi “Jogja Istimewa”, 2019

Aplikasi “Jogja Istimewa” merupakan aplikasi yang memiliki banyak fitur-fitur yang dapat memudahkan masyarakat dan wisatawan dalam mengakses informasi secara keseluruhan. Fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi meliputi Budaya, Wisata, Layanan Publik, Belajar, Kuliner, Info, Transportasi, *Event*, Galeri, 360, Doeloe AR, *Streaming* melalui cctv hingga E-Ticketing.

Pada Gambar 4.3 terdapat fitur Budaya dimana fitur tersebut berisikan informasi Yogyakarta Masa Lampau, *Geo Heritage Yogyakarta*, dan Yogyakarta Masa Kini. Kemudian terdapat fitur Wisata yang menampilkan informasi seputar wisata, hotel, kerajinan, visiting Jogja, dan Wisata Edukasi. Pada fitur Layanan Publik terdapat 13 fitur yang di dalamnya mencakup banyak informasi yang akan memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik. Fitur-fitur tersebut seperti Jogja Layanan Publik, Wartos Ekonomi, PPID Yogyakarta, E-Lapor DIY, Jogja Sehat, Rumah Ibadah, Jogja Bisnis, Lokasi SPBU, Lokasi ATM, SAMSAT *Corner*, Lokasi E-Posti, Lacak Pajak Kendaraan Bermotor, Kang Jogja APP-Dinas PU.

Fitur Jogja Belajar menyuguhkan informasi seputar layanan pendidikan baik swasta maupun negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dari jenjang pendidikan Universitas, SMA, SMP, SD, dan Layanan JB. Kemudian fitur Info Umum yang berisikan Area Internet Gratis, Youtube Kominfo DIY, Youtube JITV Pemda DIY, Twitter Kominfo DIY, Twitter Humas Jogja, Twitter Samsat Kota Jogja, dan RSS [jogjaprov.go.id](http://jogjaprov.go.id). Fitur ini memberikan informasi umum terkait platform yang dimiliki oleh Pemda DIY. Pada fitur Transportasi di Aplikasi “Jogja Istimewa” berisikan Jadwal Pesawat, Kereta Api, dan Trans Jogja. Fitur Transportasi juga dilengkapi dengan info jadwal kedatangan maupun keberangkatan dan terdapat info jalur dan halte trans Jogja.

**Gambar 4.4**  
**Fitur Aplikasi Jogja Istimewa**



Sumber : Tangkapan layar Aplikasi Jogja Istimewa, 2019

Pada Gambar 4.4 terdapat beberapa fitur tambahan di dalam layanan publik. Fitur Event, yaitu fitur yang berisikan acara yang sedang atau akan digelar di DIY. Fitur ini ditampilkan dalam bentuk kalender yang telah ditandai serta diberikan keterangan acara dan diberikan lokasi acara. Kemudian Fitur Galeri yang dapat digunakan pengguna sebagai media mempromosikan tempat wisata atau *upload* foto diri dimana di dalam fitur ini terdapat fasilitas komentar dan like dari gambar yang telah pengguna *upload*.

Aplikasi “Jogja Istimewa” menyediakan fitur 360 dimana pengguna dapat melihat gambar secara nyata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengguna aplikasi dapat melihat beberapa lokasi seperti Garis Imaginer, Benteng Vredeburg, Taman Sari, dan Candi Boko secara 360°. Kemudian Fitur Doeloe AR, yaitu fitur-fitur yang menerapkan *Augmented Reality* dalam pemanfaatannya. Pengguna diberikan gambaran tempo dulu suatu tempat yang berada di sekitarnya. Pengguna dapat mengetahui jarak dan arah untuk menuju lokasi tersebut. Informasi atas lokasi tersebut diberikan pula seperti deskripsi dan mirip foto masa lampaunya.

Selanjutnya fitur *streaming* dimana terdapat 2 layanan dalam fitur ini yang dapat digunakan oleh masyarakat, yaitu Jogja Istimewa TV dan Jogja Istimewa *Closed Circuit Television* (CCTV). Jogja Istimewa TV merupakan siaran yang diliput dan dipublikasikan oleh pemerintah DIY, yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY dengan siaran-siaran merupakan informasi skala DIY. Jogja Istimewa CCTV merupakan fitur untuk mengakses tampilan CCTV yang tersebar di DIY. Fitur *streaming* ini merupakan layanan informasi secara *real time*.

Layanan CCTV yang ada pada Aplikasi Jogja Istimewa terintegrasi dengan CCTV yang dimiliki oleh beberapa dinas, yaitu CCTV Diskominfo DIY, CCTV ATCS Pemkot Yogyakarta, CCTV UPT Malioboro, CCTV Sungai BPBD Kota Yogyakarta, CCTV Diskominfo Kulonprogo, CCTV Dinas Perhubungan DIY, dan CCTV Dinas Perhubungan Sleman. Layanan



CCTV ini sudah tersebar di beberapa lokasi strategis yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta sehingga masyarakat dapat langsung mengakses informasi secara *online* dan *real time* melalui Aplikasi “Jogja Istimewa”.

Kedua layanan yang ada di fitur *streaming* ini merupakan fasilitas yang diberikan oleh Pemda DIY mengingat Aplikasi “Jogja Istimewa” merupakan aplikasi informatif sehingga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melihat dan memantau kondisi lalu lintas dan beberapa tempat strategis yang ada di Kota Yogyakarta melalui layar *handphone*. Pada setiap fitur yang ada di Aplikasi “Jogja Istimewa” tersebut dilengkapi dengan jarak antara pengguna dan tempat layanan publik, display picture, nomer telpon, alamat, ulasan, hingga maps atau GPS yang dapat pengguna gunakan sebagai panduan menuju lokasi yang ingin dituju, kisaran jarak hingga waktu tempuh